

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan sistem yang berjalan di Indonesia tidak akan berkembang. Manusia membutuhkan pendidikan untuk untuk melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu pendidikan merupakan sama dengan hidup. Pendidikan adalah pengalaman belajar, sehingga pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya. Menurut Mujtahidin (2012:3) pendidikan berlangsung tidak dalam batas usia tertentu, tetapi berlangsung sejak manusia itu lahir sampai mati. Jadi manusia di tuntut untuk mempunyai pendidikan, agar menjadi manusia yang berilmu serta bertanggung jawab atas pendidikannya.

Di dalam pendidikan dibutuhkan seorang pendidik untuk melakukan proses belajar mengajar, supaya mengembangkan potensi peserta didik serta melakukan proses belajar yang kondusif sehingga peserta didik mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya baik pengetahuan sikap maupun keterampilan yang dimilikinya agar peserta didik terbiasa melataih untuk mengembangkan potensi-potensinya. selain itu dibutuhkan metode pembelajaran untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. agar peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran karena kesempatan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan peran guru sebagai motivator sekaligus sebagai fasilitator dalam pembelajaran agar kesempatan belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran.

Dunia pendidikan masih lemah proses pembelajaran dan terkadang guru menggunakan metode konvensional, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media jarang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga sering terjadi miskonsepsi pada siswa. Masalah lain yang sering ditemukan yaitu keterampilan menulis siswa yang lemah karena kurang terbiasa menulis serta penggunaan media dan model yang kurang bervariasi.

Dari berbagai permasalahan di atas peneliti memiliki inisiatif untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran serta media yang inovatif, supaya dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah untuk memahaminya. Model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

(Sanjaya, 2006:241) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Slavin (dalam Nur, 2000:26) Menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif *Stad (Student Teams Achievement Division)* siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Model pembelajaran ini sangat tepat jika digunakan dalam pembelajaran dan keterampilan menulis siswa.

Media merupakan alat yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual berupa musik dan lagu. Media audio merupakan jenis bahan ajar noncentek yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Prastowo, 2015:246).

Musik adalah rangkaian nada yang yang digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang pada akhirnya menghasilkan harmoni antara musik dan lagunya. Jadi tanpa iringan musik, lagu belum bermakna lagu, artinya musik dalam bentuk syair atau teks saja. Lagu adalah gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gabungan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Jadi musik dan lagu merupakan gabungan dari berbagai bunyi dari instrumen alat musik dan suara manusia dan dapat diekspresikan sebagai satu kesatuan yang saling berkesinambungan, karena setiap alunan musik pasti terkait antara pikiran, perasaan, sehingga pada akhirnya musik tersebut dapat dimengerti oleh masyarakat pada umumnya.

Menurut Tarigan (1979: 1) keterampilan berbahasa (language arts, language skill) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: 1) keterampilan menyimak/ mendengarkan (Listening skill), 2) keterampilan berbicara (speaking skills), 3) keterampilan membaca (reading skill), 4) dan keterampilan menulis (Writing skills). Keterampilan menulis sarana bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran berbagai mata pelajaran yang ada di

masing-masing sekolah. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, keterampilan berbahasa materi yang berkenaan dengan keterampilan menulis siswa harus diajarkan dengan menggunakan strategi atau metode yang tepat untuk pembelajaran keterampilan menulis sehingga bisa mengembangkan potensi atau ide-ide yang dimiliki oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan proses belajar berjalan dengan apa yang diinginkan. (Dalman, 2016:3) menyatakan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Pembelajaran keterampilan menulis diajarkan kepada siswa supaya siswa dapat mengembangkan keterampilan atau potensi yang dimilikinya supaya bisa diimplimentasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran sastra keterampilan menulis penting diberikan kepada siswa.

Menurut Dewi Purwanti (2017: volume 1 nomor 2) menulis pantun adalah kegiatan menulis kreatif, sebab sama-sama apresiatif dan kreatif dalam menafsirkan kehidupan yang diwujudkan dalam sebuah karya tulis. Proses penulisan pantun dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti berjalan-jalan, menemukan sesuatu yang baru dalam kehidupan sosial masyarakat dan berimajinasi. Menurut Poerwadarminta (dalam Dewi Purwanti 2017: volume 1 nomor 2) menyatakan Pantun adalah sebangsa sajak pendek, tiap-tiap kuplet biasanya empat baris (ab- ab) dan dua baris yang dahulu biasanya untuk tumpuan saja. Sebangsa sindiran dan berpantun-pantun berarti menyanyikan pantun (membawakan pantun bersambut) memantuni artinya menyindir dengan pantun

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya menulis pantun merupakan proses kreatif yang terdiri dari empat baris. Baris

kesatu dan kedua merupakan sampiran sedangkan yang ketiga dan keempat sebagai isinya. yang bersajak ab-ab.

Penelitian yang mendukung yang dilakukan oleh Ricci Germarni Tatalia, di Universitas STKIP PGRI Sumatera Barat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2006 ini berjudul, *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Panti”* Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan model kooperatif tipe stad lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Berdasarkan pemikiran yang dijelaskan serta penelitian yang relevan peneliti ingin mencari bagaimana “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* dengan Media Musik dan Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan”

Penelitian yang selama ini dilakukan yaitu lebih banyak mengarah pada objek puisi dengan media musik dan lagu. Seperti skripsi yang ditulis oleh Ratih Kanthi Handayani program studi Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sebelas Maret Surakarta (2011) yang berjudul *“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Ditinjau Dari Pemahaman Bahasa Figuratif”* dapat disimpulkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 10 SMA Negeri 1 Gemolong, Sragen penerapan media lagu dalam pembelajaran menulis puisi lebih baik. Ada interaksi antara media pembelajaran terhadap kemampuan menulis puisi. Dari penelitian diatas lebih berdominan menggunakan media lagu dan musik, maka dari itu peneliti

melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran musik dan lagu dengan objek kemampuan menulis pantun. karena kemampuan menulis pantun masih sedikit yang mengkaji dari pada objek puisi. Oleh karna itu masih banyak peluang untuk dikaji objek kemampuan penulis pantun. dari pernyataan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul *“pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah yang akan dipecahkan peneliti yaitu, “ Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan tentang model

pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media lagu dan musik terhadap kemampuan menulis pantun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bahan pertimbangan kepada guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran sastra terhadap kemampuan menulis pantun supaya peserta didik dapat mengembangkan ide atau potensi yang dimilikinya.

b. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien terhadap pembelajaran sastra dalam keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir, meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan potensi yang dimilikinya. Serta memberikan lebih banyak kesempatan terhadap siswa, dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan saling berinteraksi sesama teman.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran sastra keterampilan menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Stad* dengan media musik dan lagu.

1.5 Hipotesis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII

SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan.” Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan.

H_a: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD* dengan media musik dan lagu terhadap kemampuan menulis pantun kelas VII SMPN 02 Tanah Merah Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

1. Pengertian model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Slavin (2005:8) model kooperatif *STAD* yang dikembangkan oleh slavin merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

2 Pengertian Media

(Arsyad, 2011: 3) Menyatakan media merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media audio merupakan jenis bahan ajar

noncentek yang didalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Prastowo, 2015:246).

3. Pengertian Musik dan Lagu

Musik adalah rangkaian nada yang digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang pada akhirnya menghasilkan harmoni antara musik dan lagunya. Lagu adalah gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gabungan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama)

4. Pengertian Menulis Pantun

(Dalman, 2016:3) menyatakan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberi tahu, meyakinkan, atau menghibur. Pantun adalah sebangsa sajak pendek, tiap-tiap kuplet biasanya empat baris (ab- ab) dan dua baris yang dahulu biasanya untuk tumpuan saja. Sebangsa sindiran dan berpantun-pantun berarti menyanyikan pantun (membawakan pantun bersambut) memantuni artinya menyindir dengan pantun.